

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sebuah fenomena global dewasa ini ialah perkembangan dan berbagai terobosan di bidang teknologi informasi. Teknologi dan informasi menjadi salah satu sumber data yang akurat yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, pengembangan karir pegawai, dan yang paling penting untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Penggunaan teknologi informasi dianggap penting salah satunya pada instansi pemerintah karena sebagai bentuk upaya pemerintah untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Government*) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sebagai pemanfaatan teknologi digital pada instansi pemerintah dapat melalui penerapan *electronic goverment (E-goverment)*. Konsep *E-goverment* ini diterapkan dengan tujuan sebagai upaya membentuk hubungan pemerintah baik dengan masyarakat, pelaku bisnis maupun dengan lembaga pemerintah lain agar dapat berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis sehingga dalam penerapannya mampu menghasilkan informasi yang berkualitas serta dapat membantu instansi pemerintahan (pegawai) untuk menjalankan pekerjaannya dan memperbaiki hal-hal yang dianggap masih kurang dalam kinerjanya.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawain (SIMPEG) ini mencakup proses yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya manusia, administrasi personalia, kompensasi dan manfaat, kinerja para pegawai, pendidikan dan pelatihan serta pensiun atau pemutusan hubungan kerja. Penerapan sistem informasi manajemen dibidang kepegawaian yang biasa disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) adalah salah satu produk dari *E-goverment* yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Sistem informasi manajemen kepegawaian sebenarnya sudah ada dan diterapkan oleh pemerintahan indonesia sejak tahun 1994 hingga mengalami pengembangan dan pemutakhiran hingga saat ini pemutakhiran database pegawai, perubahan kodefikasi pada tabel induk dan perubahan jenis data, elemen data, dan juga struktur database pegawai. Madrasah Tsanawiyah yang bisa dikatakan sebagai satuan kerja (Satker) di

lingkungan kementerian agama perlu diberikan bekal mengenai cara mengeloladata pada aplikasi Simpeg ini. Oleh karena itu, melihat dari banyaknya Madrasah tsanawiyah yang berada diruang lingkup kabupaten Bandung yang berjumlah 229 madrasah (<https://data.sekolah-kita.net>) beberapa Madrasah Tsanawiyah telah cukup mengenal tentang aplikasi SIMPEG, hal ini dilihat berdasarkan beberapa informasi dan juga laporan dalam bentuk masukan/saran dan kritik sehingga terkadang dari kementerian agama secara langsung atau diwakili oleh Kaur Tata usaha madrasah sering diadakan pelatihan dan pemahaman terhadap aplikasi simpeg ini guna meningkatkan efektifitas dan efesiensi pengelolaan data kepegawaian. Dalam hal ini penulis mengerucutkan penelitian terkait SIMPEG hanya di Madrasah Tsanawiyah di Kab. Bandung yang berstatus negeri (MTs Negeri 1 (Ciparay), Mts Negeri 2 (Pasirjambu), dan 3 (Cikancung)) dengan alasan Madrasah Tsanawiyah Negeri ini bisa dijadikan acuan bagi Madrasah Tsanawiyah lainnya untuk saling memajukan dan menghindari ketertinggalan teknologi informasi.

Pegawai administrasi sekolah/madrasah merupakan pegawai dibidang pendidikan *non teaching* atau yang sering dikenal dengan sebutan staf tata usaha (TU), Tata usaha sekolah/madrasah juga berperan aktif dalam memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh pihak yang berkepentingan, sehingga kedudukan dan peran tenaga administrasi sekolah/madrasah ini dikelola oleh pemerintah melalui Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 menetapkan standar tenaga administrasi sekolah. Standar ini mengatur tentang kualifikasi dan kompetensi minimal yang harus dipenuhi oleh seorang tenaga administrasi sekolah. Sama seperti halnya dalam sebuah sekolah yang sangat membutuhkan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Tidak hanya guru atau pengajar tetapi juga tenaga administrasi dalam upaya menunjang mutu pendidikan yang berkaitan dengan proses pendidikan salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas kinerja pegawai administrasi sekolah/madrasah. Untuk mengefektifkan pegawai administrasi sekolah/madrasah diperlukan adanya tenaga yang profesional di bidang administrasi sekolah/madrasah.

Melalui studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis memperlihatkan bahwa di MTs Negeri 1, 2, dan 3 kabupaten Bandung bahwa telah terjadi pelaksanaan sistem informasi manajemen kepegawaian, hanya masih bisa dikatakan belum maksimal seutuhnya dikarenakan ada beberapa faktor yang dirasa belum mencukupi sehingga hal ini akan berdampak kepada keefektifitasan kinerja tenaga administrasi, seperti peralatan dan teknologi yang hanya terdata beberapa buah saja, masih terdapat beberapa data yang bisa dibilang tidak akurat, masalah sumber daya manusia yang kurang memadai dan beberapa pegawai administrasi di MTs Negeri 1, 2, dan 3 Kab. Bandung mengeluhkan aplikasi/*software* yang sering berubah sehingga berdampak terhadap rendahnya sebuah peningkatan kinerja pegawai administrasi madrasah seperti kesulitan dalam menyesuaikan petunjuk teknis yang sering berubah dan menyebabkan beberapa data dan informasi yang dikirimkan tidak valid dan kurang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan serta dalam penilaian kinerja para tenaga administrasi di MTs Negeri 1, 2, dan 3 Kab. Bandung dilakukan dengan cara mengevaluasi seberapa baik kinerja tenaga administrasi dalam melakukan pekerjaan mereka sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh instansi.

Keadaan ini menarik untuk dikaji lebih mendalam apakah dengan adanya fasilitas (peralatan dan teknologi) yang masih terbatas dan sumber daya manusia yang kurang memadai tersebut kinerja tenaga administrasi dapat dinilai efektif dan akurat ?. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Laurensius.J Pasanda (2016) dengan judul pengaruh penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian terhadap kinerja pegawai negeri di kantor Badan Kepegawaian daerah kota Palopo yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antar variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan uraian di atas, maka terlihat bahwa kebutuhan penerapan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) secara terpadulah yang mampu meningkatkan kinerja para pegawai administrasi madrasah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuktikan secara tepat dengan menggunakan metode kuantitatif melalui perhitungan SPSS dan melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut :

”Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Administrasi Madrasah (Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1, 2, Dan 3 Kabupaten Bandung).”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang diambil, yaitu :

1. Apakah penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dan kinerja pegawai administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1, 2, dan 3 Kab. Bandung ?
2. Bagaimanakah pengaruh penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dalam peningkatan kinerja pegawai administrasi madrasah?
3. Sejauh mana pengaruh penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) terhadap peningkatan kinerja pegawai administrasi madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1, 2, dan 3 Kab. Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui realitas sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dan kinerja pegawai administrasi madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1, 2, dan 3 Kab. Bandung.
2. Untuk memahami pengaruh penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dalam peningkatan kinerja pegawai administrasi madrasah.
3. Untuk menganalisa pengaruh penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) terhadap peningkatan kinerja pegawai administrasi madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1, 2, dan 3 Kab. Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperoleh serta menambah khazanah keilmuan (teori baru).
 - b. Sebagai dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan mengetahui tentang sistem informasi manajemen kepegawaian agar mampu dan mempunyai keterampilan dalam mengembangkan keilmuan yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen kepegawaian dan tenaga administrasi madrasah.

b. Bagi Pihak Madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi serta sebuah analisis bagi madrasah sehingga pihak madrasah bisa mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi baik itu dalam kekuatan ataupun kelemahan lembaga sehingga bisa mengubah sistem informasi yang lebih baik lagi dan juga sebagai landasan kebijakan serta pertimbangan upaya meningkatkan mutu pendidikan.

E. Kerangka Berpikir

Globalisasi yang terjadi saat ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap proses kehidupan, kemajuan teknologi informasi merupakan salah satu dampak globalisasi yang menuntut pemerintah untuk melakukan pelayanan khususnya dalam hal administrasi kepegawaian dengan cepat dan untuk menangani beban tugas administrasi negara di Indonesia. Oleh karena itu pemerintah membuat kebijakan tentang pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen kepegawaian yang tujuannya sesuai yang tercantum dalam Keputusan Menteri dalam Negeri No. 17 tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah dan Surat Keterangan Mendagri No. 602/2249/sj tanggal 28 september 2000 tentang Pembangunan dan Pengembangan SIMPEG di Kabupaten dan Kota Seluruh Indonesia.

Sistem informasi manajemen yang merupakan sebuah kumpulan dari beberapa sub-sistem yang berhubungan satu sama lain dengan mengolah data menggunakan perangkat teknologi (komputer), sehingga dapat digunakan organisasi untuk menyelesaikan masalah serta dapat memberikan informasi yang berkualitas dan juga sebagai sarana untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif. Nampak dari penjelasan diatas bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM)

ini berguna bagi organisasi baik untuk kegiatan rutin maupun untuk kegiatan yang sifatnya krusial untuk menjadi bahan dalam memberikan informasi yang berkualitas dan pengambilan keputusan sehingga dapat menghadapi dan memecahkan persoalan yang terjadi serta pencapaian secara efektif dan efisien.

Sistem informasi manajemen ini berperan penting dalam menyediakan informasi yang tepat, akurat dan relevan sehingga dalam penggunaannya sistem informasi ini haruslah merujuk kepada dasar dari sistem informasi manajemen yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan dan juga kepuasan pemakai. Keempat faktor diatas dapat dijadikan patokan atau ukuran kesuksesan sebuah sistem informasi manajemen (dalam hal ini merupakan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) guna meningkatkan kinerja pegawai administrasi di madrasah

Dalam pengertiannya sistem informasi manajemen kepegawaian ini sering dikenal dengan nama sistem informasi manajemen sumber daya manusia karena melibatkan data-data yang dibutuhkan oleh organisasi, aktivitas-aktivitas personalia dan juga karakteristik unit organisasi. Maka bisa dikatakan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) ini merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk menunjang proses administrasi kepegawaian dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan kepegawaian pada pemerintah daerah agar lebih efektif dan efisien. Demi terciptanya sebuah sistem informasi manajemen kepegawaian yang efektif dan efisien maka penulis mencantumkan indikator atau komponen yang menunjang seperti pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data dan pelaporan data yang telah jadi informasi (Musaneff 2016).

Kinerja atau *Perfomance* merupakan hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan syarat pekerjaan, dalam hal ini ada beberapa faktor yang menentukan tercapai atau tidaknya sebuah kinerja seperti kemampuan, sumber daya yang ada, keputusan dari orang lain ataupun faktor menunjang lainnya yang mampu mendorong pelaksanaan sebuah pekerjaan dengan efektif, sehingga bisa dikatakan bahwa kinerja pegawai administrasi madrasah adalah hasil atau prestasi kerja yang dicapai oleh seorang pegawai administrasi madrasah sesuai dengan

persyaratan pekerjaan dan standar pekerjaan yang berlaku di dalam madrasah tersebut.

Dalam tulisan yang dikutip oleh Berlian Firdaus (2019) mengatakan perbedaan kinerja antar pegawai pasti berbeda-beda, hal itu dapat terjadi karena adanya perbedaan kemampuan, keterampilan dan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu, sehingga perlu diadakan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil kerja yang telah dicapai sekarang dengan hasil kerja yang sebelumnya. Selain itu juga, pengukuran kinerja dapat dengan membandingkan hasil pekerjaan tenaga administrasi madrasah dengan hasil pekerjaan tenaga administrasi madrasah lainnya untuk jenis ataupun tingkatan pekerjaan yang sama.

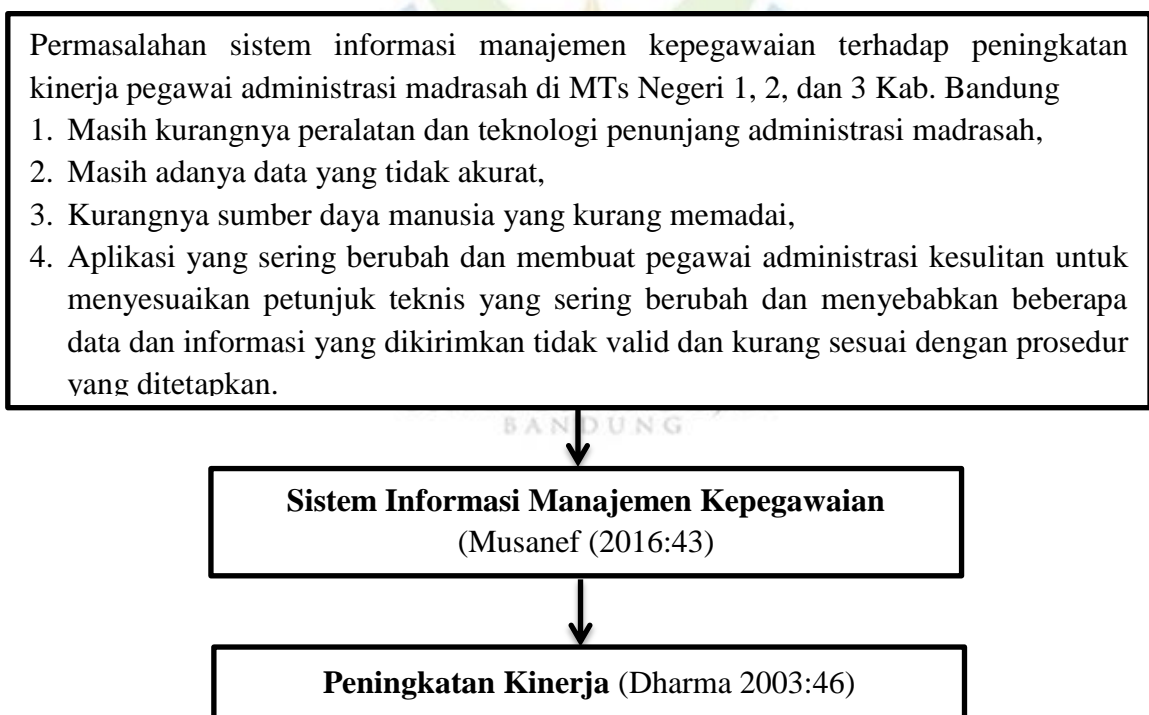
Berdasarkan kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja salah satunya kinerja pegawai administrasi madrasah sangat penting dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat penyimpangan dari rencana yang telah ditentukan atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan atau juga apakah hasil kerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan, sehingga suatu lembaga pendidikan dapat mengetahui bagaimana kinerja pegawai administrasi madrasah selama ini. Seperti yang sering dikatakan bahwa sebuah indikator selalu ditentukan oleh tujuan yang hendak dicapai, sehingga dalam penelitian ini penulis memperoleh indikator-indikator kinerja pegawai administrasi madrasah yang relevan dengan penelitian ini yaitu kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja dan ketepatan waktu (Dharma, 2003).

Melihat asumsi diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan cara pendekatan kuantitatif dengan mengkaji beberapa permasalahan yang ada dengan mengetahui bagaimana pengaruh sebuah sistem informasi manajemen kepegawaian terhadap peningkatan kinerja pegawai administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1, 2, dan 3 Kabupaten Bandung sebagai acuan untuk jadi bahan penelitian awal, globalisasi yang saat ini memberikan dampak yang besar terhadap proses kehidupan salah satunya adalah kemajuan teknologi informasi, sehingga dalam penerapannya pemerintah membuat salah satu program

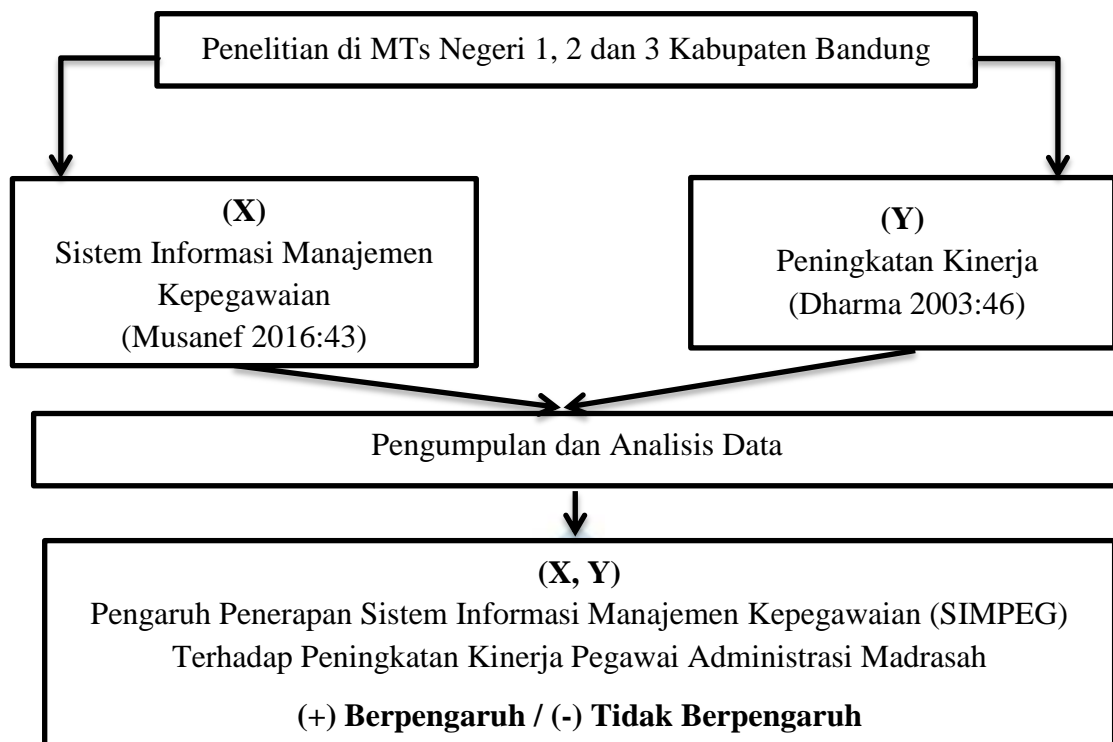
(SIMPEG) guna mewujudkan *Good Government* yang diharapkan dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja seorang pegawai instansi khususnya pegawai administrasi.

Dari asumsi diatas dapat ditarik benang merahnya bahwa dengan adanya Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) ini diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai administrasi madrasah. Maka penulis mengungkapkan variabel bebas (X) yang akan diteliti adalah sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dan variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat (Y) ini adalah peningkatan kinerja pegawai administrasi madrasah.

Dari tulisan diatas maka dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian ini yaitu tentang pengaruh penerapan SIMPEG dengan peningkatan kinerja pegawai administrasi madrasah sebagai berikut :



Gambar 1 Model Kerangka Pemikiran



Gambar 2 Model Penelitian

F. Hipotesis

Untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap upaya meningkatkan kualitas pelayanan informasi diajukan beberapa hipotesis berikut :

1. Hipotesis Nol (H_0)

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Signifikan Antara Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Administrasi Madrasah.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a : Ada Pengaruh Signifikan Antara Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Administrasi Madrasah.

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Variabel-variabel yang diteliti terdiri dari dua variabel yaitu, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (X) dan Kinerja Pegawai Administrasi Madrasah (Y).

Sementara itu kajian teoritis yang terungkap dalam kerangka pemikiran di atas mempertegas, bahwa setiap sistem informasi manajemen kepegawaian sangat berperan dalam menghasilkan kinerja yang baik bagi seorang pegawai administrasi madrasah, dengan begitu penggunaan sistem informasi harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan landasan sistem informasi manajemen. Hipotesis yang penyusun ajukan adalah (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian terhadap kinerja pegawai administrasi madrasah

Pembuktian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan harga t-hitung dengan harga t-tabel pada taraf signifikansi sebesar 5 %, prosedur pengujiannya berpedoman pada ketentuan :

1. Jika t-hitung (t_h) \geq t-tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) di tolak .
2. Jika t-hitung (t_h) \leq t-titung, maka hipotesis nol (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) di tolak.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian berjudul “*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Dikantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palopo*” (2016) yang ditulis oleh Laurensius J Pasanda. Isi pokok dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) terhadap peningkatan kinerja pegawai negeri dikantor badan kepegawaian daerah kota Palopo. Hal ini ditunjukkan dari besaran pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y yakni sebesar 0,630. Nilai ini berdasarkan tabel interpretasi Sugiyono berada pada interval kuat, yang berarti bahwa antara Penerapan SIMPEG (X) dan Kinerja Pegawai Negeri (Y) terdapat tingkat hubungan yang kuat. Nilai ini dalam koefisien determinannya memiliki nilai sebesar 0,397 yang mengandung pengertian bahwa kontribusi pengaruh Penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian terhadap Kinerja Pegawai Negeri adalah sebesar 39,7%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar

sistem informasi manajemen kepegawaian. Penelitian yang disusun oleh Laurensius J Pasanda ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dan juga tentang Kinerja Pegawai dengan menggunakan pendekatan dan jenis data kuantitatif. Dan perbedaannya yaitu : lokasi penelitian dan variabel terikatnya (Y) penelitian yang dilakukan oleh Laurensius J Pasanda ini membahas tentang Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri, sedangkan penulis membahas tentang Meningkatkan Kinerja Pegawai Administrasi.

2. Penelitian berjudul “*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (studi pada badan kepegawaian daerah kota malang)*” (2017) yang ditulis oleh Lela Fitria. Isi pokok dari penelitian ini yaitu, bahwa hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara (Y). Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi linear berganda bahwa “nilai F-hitung sebesar 176,826 sedangkan F-tabel dilihat dari df1 5 dan df2 46 akan diketahui nilai sebesar 2.417. Karena nilai F-hitung \geq F-tabel ($176,826 \geq 2417$) dan nilai signifikansi F sebesar $0,000 \leq \alpha = 0,05$, sehingga model regresi dalam penelitian ini signifikan”. Dan juga analisis regresi linear sederhana yang diketahui Uji-t antara pengaruh variabel penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (X) secara parsial mempengaruhi kinerja aparatur sipil negara (Y). Penelitian yang disusun oleh Lela Fitria ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dan perbedaannya yaitu lokasi penelitian dan variabel terikatnya (Y), penelitian yang dilakukan oleh Lela Fitria fokus (Y) pada Kinerja Aparatur Sipil Negara sedangkan penulis fokus (Y) pada Kinerja Pegawai Administrasi.
3. Penelitian berjudul “*Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian Di Badan*

Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Samarinda” (2013) yang ditulis oleh Mardi. Isi pokok dari penelitian ini yaitu, berdasarkan penelitian yang dilakukan ternyata sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Samarinda, memiliki pengaruh positif untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian dengan menunjukkan angka yang positif dengan nilai r sebesar 0,469 dimana nilai tersebut termasuk kedalam kategori yang tinggi, dan kemudian Hipotesis kebenarannya diterima dengan menunjukkan perolehan persamaan $Y=23,077 + 0,547X$ selanjutnya nilai korelasi dari hasil perhitungan R^2 yang dihasilkan adalah 0,469 atau 46,9% yang dihasilkan dari $R^2 = 0,685^2$. Penelitian yang disusun oleh Mardi ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh penerapan Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, adapun untuk perbedaannya yaitu dalam hal lokasi penelitian dan juga variabel terikatnya (Y), penelitian yang dilakukan oleh Mardi. Berfokus terhadap Kualitas pelayanan administrasi kepegawaian sedangkan penulis lebih berfokus terhadap peningkatan kinerja pegawai administrasi.

4. Penelitian yang disusun penulis berjudul *“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Administrasi Madrasah (Penelitian di MTs Negeri 1, 2 dan 3 Kab. Bandung)”* (2021). Penelitian ini menjelaskan terlebih dahulu realitas dari variabel X yang menyatakan memiliki kualifikasi Sedang/Cukup dan realitas dari variabel Y memiliki kualifikasi tinggi yang dibuktikan dengan mencantumkan skor akhir variabel dan nilai mean keseluruhan yang masing-masing berada di rentang interval berbeda, seperti variabel X yang diketahui berada di rentang interval 2,60 – 3,39 dan memiliki kualifikasi Sedang/Cukup, dan variabel Y yang berada di rentang interval 3,40 – 4,19 dan memiliki kualifikasi Tinggi. Selanjutnya penelitian ini juga menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) (X)

terhadap peningkatan kinerja pegawai administrasi madrasah (Y) di ruang lingkup Madrasah Tsanawiyah Negeri 1, 2 dan 3 Kab. Bandung. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil pengolahan data yang dibuktikan dalam uji regresi yang menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,824, sehingga dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 (Rsquare) sebesar 0,679 yang mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 67,9%, sedangkan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

